

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Yang Diharapkan	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Hutan Rakyat	
2.1.1. Pengertian Hutan Rakyat	5
2.1.2. Tujuan Pembangunan Hutan Rakyat	6
2.1.3. Bentuk dan Pola Hutan Rakyat	7
2.1.4. Ciri-Ciri Hutan Rakyat	8
2.1.5. Manfaat dan Keuntungan Pembangunan Hutan Rakyat	10
2.1.6. Pengelolaan Hutan rakyat	11
2.2. Perkembangan Hutan Rakyat di Jawa	12
2.3. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	14
2.4. Pengertian Industri	15

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.2. Alat dan Bahan	18
3.3. Pengumpulan Bahan dan Analisa	18
3.3.1. Penaksiran Potensi Tegakan	18
3.3.2. Industri Mebel dan Arang	19
3.3.3. Kontribusi Hutan Rakyat terhadap Pemenuhan Bahan Baku Industri Mebel dan Arang	20
3.4. Pengambilan Sampel	21
3.4.1. Penaksiran Potensi Hutan Rakyat	21
3.4.2. Industri Mebel dan Arang	23
3.5. Pengolahan Data	24
3.5.1. Perhitungan Potensi Tegakan	24
3.5.2. Perhitungan Kebutuhan Bahan Baku untuk Industri Mebel	25
3.5.3. Perhitungan Kebutuhan Bahan Baku untuk Industri Arang	25
3.5.4. Perhitungan Kontribusi Hutan Rakyat terhadap Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku Industri Mebel	26
3.5.5. Perhitungan Kontribusi Hutan rakyat Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku Industri Arang	27

### **BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

4.1. Keadaan Fisik Wilayah	29
4.1.1. Letak dan Luas Wilayah	29
4.1.2. Topografi dan Tanah	30
4.1.3. Penggunaan Lahan	31
4.1.4. Iklim	33

4.2. Kondisi Sosial Ekonomi	35
4.2.1. Kependudukan	35
4.2.2. Tingkat Pendidikan	36
4.2.3. Mata Pencaharian	37
4.2.4. Peternakan	38
4.2.5. Kelembagaan	39
4.2.6. Keadaan Sarana dan Prasarana	40
4.3. Kondisi Hutan Rakyat	41
4.4. Keadaan Industri	43

## **BAB V HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN**

5.1. Karakteristik Responden	45
5.1.1. Responden untuk Pengukuran Potensi Tegakan	45
5.1.2. Responden untuk Industri Arang	45
5.1.3. Responden untuk Industri Mebel	46
5.2. Kondisi Hutan Rakyat	46
5.2.1. Persepsi Masyarakat Mengenai Hutan Rakyat	46
5.2.2. Perhitungan Potensi Tegakan	50
5.2.3. Potensi Tegakan per Hektar	52
5.2.4. Potensi Hutan Rakyat Desa Selo Pamioro	53
5.2.5. Kerapatan Tegakan berdasarkan Lbds	56
5.2.6. Pemasaran Kayu Hutan Rakyat	57
5.2.7. Pengembangan Hutan Rakyat	58
5.3. Industri Arang	58
5.3.1. Produksi Arang	58
5.3.2. Proses Pembuatan Arang	60
5.3.3. Bahan Baku	62
5.3.4. Pemasaran	64
5.3.5. Kontribusi Hutan Rakyat Terhadap Industri Arang	65

5.4. Industri Mebel	67
5.4.1. Produksi Mebel	67
5.4.2. Bahan Baku	68
5.4.3. Pemasaran	69
5.4.4. Kontribusi Hutan Rakyat Terhadap Industri Mebel	70
5.5. Pengembangan Industri-Industri di Sekitarnya	72
5.5.1. Industri Arang	72
5.5.2. Industri Mebel	72
5.6. Alternatif-Alternatif Pengembangan Industri	73
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1. Kesimpulan	75
6.2. Saran	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	77
<b>LAMPIRAN</b>	78